

PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN UMKM LOLOH KUNYIT SRIANDIKA DI DESA PENGLIPURAN, KELURAHAN KUBU, BANGLI

**I Made Sastra Wibawa¹⁾, Ni Putu Cempaka Dharmadewi Atmaja²⁾ Ni Luh Opik
Mahena Dewi³⁾, Ni Made Widya Sari⁴⁾**

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: opikmahena@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan zaman dan teknologi saat ini sangat berperan penting dan berdampak pada perjalanan ekonomi yang semakin marak persaingannya, memasuki era revolusi industri ini berdampak pada UMKM sebagai pembangun sektor ekonomi. Pasalnya setiap pelaku usaha memiliki beragam permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan serta mengembangkan usahanya agar mampu bertahan di tengah persaingan pasar saat ini. Keberadaan usaha, mikro, kecil dan menengah UMKM dalam perekonomian Indonesia memiliki peran strategis. Hal ini harus bisa diterapkan dan dilakukan oleh para pelaku usaha mikro kecil dan menengah UMKM khususnya di UMKM Loloh Kunyit Sriandika yang menjalankan usaha ini berlangsung kurang lebih 8 tahun, selama berjalanya usaha ini banyak permasalahan yang dihadapi seperti pemilihan bahan baku, kehygienisan produk, proses pengelolaan serta yaitu alat produksi yang digunakan. Maka hal ini bisa berdampak pada perkembangan bisnis yang dilakoni pelaku UMKM tersebut kedepanya.

Kata Kunci : UMKM, Loloh Kunyit, Minuman Herbal, Desa Penglipuran

ANALISIS SITUASI

Perkembangan zaman dan teknologi saat ini sangat berperan penting dan berdampak pada perjalanan ekonomi yang semakin marak persaingannya, memasuki era revolusi industri ini berdampak pada UMKM sebagai pembangun sektor ekonomi (Sari, 2019). Pasalnya setiap pelaku usaha memiliki beragam permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan serta mengembangkan usahanya agar mampu bertahan di tengah persaingan pasar saat ini. Permana (2019) Usaha kecil, mikro dan menengah UMKM merupakan pelaku bisnis yang bergerak dalam berbagai bidang usaha yang menyentuh kepentingan masyarakat. Usaha mikro, kecil, dan menengah secara langsung mendorong pertumbuhan ekonomi untuk masyarakat menengah ke bawah dan mendorong serta meningkatkan ekonomi nasional secara berkesinambungan (Atmaja, 2022). Desa wisata penglipuran yang terletak di Kabupaten Bangli merupakan desa wisata yang sudah dikenal sampai ke mancanegara, keindahan alam serta culture atau budaya yang ada di desa ini yang menjadi ciri khas dalam objek wisata yang dikenal oleh para wisatawan yang berkunjung ke daerah wisata tersebut. Selain keindahan wisata disana ternyata ada beberapa keunikan yang menjadi ciri khas

lain dari wisata tersebut yaitu minuman tradisionalnya loloh kunyit, cemcem, dan lain sebagainya.

Keberadaan usaha, mikro, kecil dan menengah UMKM dalam perekonomian Indonesia memiliki peran strategis. Di samping kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor. UMKM juga merupakan faktor penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemerdayaan masyarakat (Shaferi, dkk, 2013), namun banyaknya pelaku usaha yang ada disana menjadi faktor penentu usaha dapat berjalan baik atau tidak, maka pemilik usaha disana harus mampu bersaing sehat agar usaha yang di jalannya dapat bertahan ditengah persaingan bisnis ini. UMKM dituntut untuk selalu inovatif dalam mengembangkan produk maupun metode pemasarannya. Untuk dapat melakukan langkah perbaikan dalam upaya meningkatkan daya saing produk UMKM tersebut, diperlukanya suatu sistem pengemasan dan kelayakan produk (Dipta, 2018).

Pemberdayaan UMKM ditengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk, pengembangan alat – alat produksi, serta perluasan area pemasaran (Sholihah, 2022). Hal ini harus bisa diterapkan dan dilakukan oleh para pelaku usaha mikro kecil dan menengah UMKM khususnya di UMKM Loloh Kunyit Sriandika yang menjalankan usaha ini berlangsung kurang lebih 8 tahun, selama berjalanya usaha ini banyak permasalahan yang dihadapi seperti pemilihan bahan baku, ke higienisan produk, proses pengolahan serta yaitu alat produksi yang digunakan. Maka hal ini bisa berdampak pada perkembangan bisnis yang dilakoni pelaku UMKM tersebut kedepanya.

Berdasarkan permasalahan tersebut kami mengambil UMKM Loloh Kunyit Sriandika sebagai mitra untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. UMKM Loloh Kunyit Sriandika berdiri sejak tahun 2015 sampai sekarang ini. Usaha ini awalnya hanya memproduksi 50 botol di awal perjalanan bisnisnya, seiring berjalanya usaha ternyata peminat dari minuman tradisional ini tidak sedikit maka dari itu pemilik usaha kesulitan dalam melakukan produksi produk. Setelah melakukan observasi dan wawancara bersama pemilik UMKM fenomena yang dihadapi oleh pelaku UMKM sebagai produsen loloh kunyit yaitu keterbatasan alat produksi, bahan baku yang digunakan sehingga hal ini berdampak pada proses produksi loloh kunyit yang tidak dapat memenuhi pesanan pengepul (distributor), permasalahan lainnya, yaitu pentingnya menjaga kebersihan selama proses produksi agar produk yang disalurkan aman dan higienis dalam pengelolahanya.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan langsung dengan salah satu kelompok kecil masyarakat berupa UMKM, maka dapat diuraikan permasalahan mitra yang dihadapi yaitu:

1. Kurangnya alat produksi yang digunakan dalam proses pembuatan produk loloh kunyit.

2. Kurangnya pemahaman mengenai cara pengolahan produk agar lebih higienis.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka solusi dan target dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat pada UMKM Loloh Kunyit Sriandika yaitu:

1. Memberikan pemahaman mengenai pentingnya kebersihan dalam proses produksi produk yang akan dipasarkan.
2. Memberikan bantuan alat berupa Blender agar dapat membantu mempercepat proses produksi dan memberikan bantuan berupa sarung tangan dan masker agar dapat menunjang kebersihan dan kehygienisan dalam proses produksi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu dengan pelatihan, pendampingan, dan penyuluhan. Ketiga metode ini dilakukan secara langsung dengan pelaku UMKM. Metode ini dilakukan untuk pengenalan pentingnya menjaga kehygienisan produk selama proses produksi berlangsung serta pemberian penunjang alat agar dapat mempermudah dan mempercepat proses produksi loloh kunyit.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam pengembangan dan pemberdaya usaha, mikro, kecil dan menengah khususnya si UMKM Loloh Kunyit Sriandika telah berhasil ditingkatkan melalui pendampingan, pelatihan, dan penyuluhan. Semua kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, serta UMKM Loloh Kunyit Sriandika sangat antusias mengikuti pelaksanaan kegiatan mengenai pentingnya kehygienisan proses produksi serta membantu memberikan bantuan berupa kekurangan alat produksi di UMKM Loloh Kunyit Sriandika di Desa Adat Penglipuran yang diharapkan nantinya dapat diimplementasikan dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya.



Gambar 1 : Merupakan foto saat melakukan observasi di UMKM Loloh Kunyit Sriandika



Gambar 2 : Memberikan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kehygienisan produk yang akan dipasarkan ke konsumen



Gambar 3 : Proses pemilahan bahan baku yang berkualitas untuk proses produksi



Gambar 4 : Pendampingan proses produksi loloh kunyit dengan menerapkan kebersihan dan kehygienisan dalam pembuatannya



Gambar 5 : Penyerahan Bantuan Alat untuk proses produksi



Gambar 6: Hasil produk yang akan di produksi kepada konsumen dan para distributor

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat penting untuk diikuti oleh mahasiswa karena mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengamalkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat melalui latihan dan penerapan ilmu – ilmu yang telah didapat di bangku kuliah kepada masyarakat desa, khususnya pada masyarakat di Desa Adat Penglipuran.

Salah satu tema yang menjadi fokus dari pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan pengabdian masyarakat bertema Kewirausahaan dengan judul “Pengembangan Dan Pemerdayaan UMKM Khususnya UMKM Loloh Kunyit Sriandika”. Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar pada UMKM Loloh Kunyit Sriandika secara umum terlaksana dengan baik dan lancar. Kemampuan UMKM Loloh Kunyit Sriandika dalam mengupgrade alat – alat yang

digunakan serta menjaga ke higienisan proses produksi usaha telah dapat dilaksanakan dan ditingkatkan melalui kegiatan pendampingan, pelatihan, dan penyuluhan.

Dalam kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui sejauh mana kemampuan UMKM dalam mengembangkan usahanya menjadi lebih baik dan berkualitas dari sebelumnya, sehingga mahasiswa dapat terjun langsung menyikapi kondisi yang ada. Mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana kehidupan bermasyarakat selain itu dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya serta membentuk jiwa kepemimpinan. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar.

Saran

Saran yang dapat kami harapkan terhadap pemilik UMKM Loloh Kunyit Sriandika agar dapat menerapkan dan menjaga kebersihan serta ke higienisan produk selama proses produksi berlangsung serta dirahapkan dapat membuat produk semaksimal mungkin dengan adanya alat – alat penunjang yang sudah diberikan kepada pelaku usaha yang bersangkutan, dengan ini besar harapan kami agar UMKM Loloh Kunyit Sriandika dapat dikenal lebih banyak orang serta berkembang menjadi lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, N. P. C. D., & Agustiari, N. K. D. (2022, May). Penerapan Komputerisasi Stok Persediaan Barang, Pelatihan Pelayanan Untuk Meningkatkan Penjualan dan Pelatihan Penerapan Protokol Kesehatan pada Central Repair Station. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA) (Vol. 1, No. 1, pp. 407-412).
- Dipta, I. (2018). *Membangun Jaringan Usaha Bagi Usaha Kecil dan Menengah*. LPPM, 2023. *Buku Paduan Pengabdian Masyarakat Tematik*. Denpasar. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Permana. (2019). *Strategi Pemerdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah UMKM Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Lamongan*. Public.Untag-Sby.Ac.Id
- Sari & Santoso. (2018). Pengembangan Model Kesiapan UMKM Di Era Revolusi Industri 4.0., *Jurnal Media Teknik Dan System Industry*. Vol.3 (No.1) Hal. 37-42
- Shaferi & Widiastusi. (2013). *Reorientasi Jaringan Pemasaran UMKM Di Era Globalisasi Dan Otonomi Daerah*. Jp.Feb.Unsoed.Ac.Id
- Sholihah, N.,H & Ahmad, M.,J (2022). Pendampingan UMKM Dalam Pengembangan Dan Pemasaran Produk Tahu Tek Di Era Teknologi Modern. JPM17 : *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol.7 No. 2 (2022).